

AMARAN SEKARANG

Jilid II No. 43

**SUATU PUCUK YANG MATI,
SUATU CABANG YANG TERLEPAS,
ATAU SUATU TUNAS – YANG
MANAKAH ?**

Naskah untuk Berdoa

KESETIAAN KEPADA PRINSIP

Untuk renungan doa kita pada sore hari ini saya akan membaca dari buku Testimonies, vol. 5, p. 43, paragraf yang pertama sebagai berikut:

Kami memiliki gambaran-gambaran nyata tentang kuasa penunjang dari prinsip agama yang kokoh ... Kandang singa yang menganga lebar tidak dapat menghalangi Daniel daripada acara doanya sehari-hari, dapur api yang bernyala-nyala pun tidak juga dapat membujuk Sadrak dan teman-temannya untuk jatuh tersungkur menyembah dewa yang dibangun oleh Nebuchadnezar. Orang-orang muda yang memiliki prinsip-prinsip yang kokoh, mau menjauhkan diri dari keplesiran, tahan menghadapi kesakitan, dan berani menghadapi kandang singa dan dapur api yang bernyala-nyala sekalipun, dari pada didapati tidak benar kepada Allah. Perhatikanlah tabiat dari Yusuf. Kebaikan diuji dengan sungguh-sungguh, namun kemenangannya adalah lengkap. Pada setiap hal orang muda yang terhormat itu menjalani ujian. Prinsip yang sama yang tinggi dan yang tidak dapat dibengkokkan itu terlihat pada setiap cobaan. Tuhan ada bersama dia, dan kata-katanya adalah hukum".

Marilah kita sekarang berdoa agar kiranya kita akan dapat memiliki ibadahnya Daud, ibadahnya Daniel, ibadahnya Yusuf. Orang-orang ini adalah hanya orang-orang muda pada waktu mereka masuk pada pekerjaan-pekerjaannya yang bersangkutan, namun mereka adalah sedemikian kokohnya dalam keyakinan-keyakinannya sama seperti jarum terhadap galah. Mereka tidak menyimpang dari satu pun kewajiban kebenaran atau prinsip, tanpa memperdulikan tekanan atau pun keadaan. Ketetapan tabiat dan semangat mereka untuk membuat dunia lebih baik, telah mendorong Tuhan untuk mengangkat mereka menjadi raja-raja. Sekarang kita harus berdoa agar kita tidak akan menjadi orang-orang penghalang, melainkan agar kita menjadi pembangun-pembangun dalam jalan raya peradaban; agar gantinya merasa puas dengan hanya terbatas, kita akan menjadi tanaman anggur yang berhasil limpah di dalam kebun anggur Allah yang luas.
